

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat strategis dan mengalami perkembangan pesat di Indonesia,<sup>1</sup> terutama di wilayah Maluku. Keindahan alam yang mempesona, kekayaan budaya yang beragam, serta potensi kelautan yang melimpah menjadikan Maluku destinasi wisata unggulan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan meningkat secara signifikan, didukung oleh promosi yang intensif serta perbaikan infrastruktur pendukung.<sup>2</sup>

Berikut tabel data jumlah pengunjung tahun **2023 dan 2024** yang telah dirapikan dan disesuaikan kategorinya :

Tahun	Pelajar	Wisnus	Wisma	Tamu Dinas	Total
2023	560	1.662	426	322	2.970
2024	856	2.021	754	650	<b>4.281</b>

**Keterangan:**

- Wisnus = Wisatawan Nusantara
- Wisman = Wisatawan Mancanegara

Tabel di atas menunjukkan perkembangan jumlah pengunjung berdasarkan

---

<sup>1</sup> Suprobawati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 53-68.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik pariwisata Indonesia 2023. <https://www.bps.go.id/statistik-pariwisata-indonesia-2023>

kategori pada tahun 2023 dan 2024. Secara umum, terlihat adanya peningkatan signifikan jumlah pengunjung dari tahun 2023 ke tahun 2024 pada seluruh kategori.

Pada tahun 2023, total pengunjung tercatat sebanyak 2.970 orang, yang didominasi oleh wisatawan nusantara (Wisnus) sebanyak 1.662 orang. Kategori pelajar berjumlah 560 orang, diikuti oleh wisatawan mancanegara (Wisman) sebanyak 426 orang, dan tamu dinas sebanyak 322 orang. Data ini menunjukkan bahwa kunjungan pada tahun 2023 lebih banyak berasal dari wisatawan domestik dan pelajar.

Sementara itu, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup besar dengan total pengunjung mencapai 4.281 orang. Jumlah pelajar meningkat menjadi 856 orang, Wisnus menjadi 2.021 orang, Wisman naik menjadi 754 orang, dan tamu dinas bertambah signifikan menjadi 650 orang. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perkembangan positif dalam daya tarik kunjungan, baik dari sektor pendidikan, pariwisata domestik maupun internasional, serta kegiatan kedinasan. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terjadi pertumbuhan kunjungan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Seiring pertumbuhan kunjungan wisatawan, masyarakat yang bergerak di sektor pariwisata memperoleh peluang ekonomi yang signifikan. Usaha penginapan, kuliner, kerajinan tangan, serta jasa transportasi dan pemandu wisata menjadi sumber penghasilan utama yang terdorong oleh tingginya permintaan wisatawan. Olehnya itu, kenaikan jumlah pengunjung secara langsung mendorong kenaikan penghasilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Selain dampak ekonomi, pariwisata juga memberikan kontribusi positif pada aspek sosial

dan budaya.

Dalam kerangka pengembangan komunitas Dunham, menegaskan pentingnya peningkatan kesejahteraan ekonomi, pembangunan fisik, kesehatan, dan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.<sup>3</sup> Dalam konteks tersebut, sektor pariwisata menjadi pilar utama kemajuan ekonomi lokal dan global melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Desa Lonthoir, Kecamatan Kepulauan Banda, memiliki destinasi wisata unik yaitu Wisata Pohon Sejuta Umat. Kawasan ini dikenal tidak hanya karena keindahan alamnya yang memukau, tetapi juga makna spiritual yang mendalam bagi masyarakat setempat. Pohon-pohon yang tumbuh di kawasan tersebut dianggap sebagai simbol keharmonisan antarumat beragama dan menjadi pusat aktivitas budaya serta keagamaan. Keunikan tersebut menjadikan Wisata Pohon Sejuta Umat daya tarik yang memenuhi kebutuhan rekreasi sekaligus edukasi lingkungan dan nilai kerukunan sosial berdasarkan prinsip saling menghormati dan menjaga kelestarian alam bersama.

Peranan Wisata Pohon Sejuta Umat dalam perekonomian Desa Lonthoir sangat vital. Aktivitas pariwisata yang berkembang membuka peluang usaha beragam, mulai dari penyediaan akomodasi, jasa pemandu wisata, kuliner khas, hingga penjualan produk kerajinan lokal. Dengan demikian, pengelolaan wisata ini tidak hanya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, tetapi juga

---

<sup>3</sup> Suradi, S. (2007). Pembangunan manusia, kemiskinan dan kesejahteraan sosial kajian tentang kebijakan pembangunan kesejahteraan sosial di Nusa Tenggara Barat. Sosio Konsepsia, 1-11.

memperkuat ikatan sosial serta menjaga nilai-nilai spiritual sesuai prinsip Maqashid Syariah.

Seiring berkembangnya Wisata Pohon Sejuta Umat, terjadi perubahan signifikan dalam pendapatan masyarakat Desa Lonthoir. Tabel 1 berikut menyajikan perbandingan rata-rata pendapatan masyarakat dari sektor-sektor terkait pariwisata sebelum dan sesudah kawasan tersebut dikenal luas sebagai destinasi wisata.

<b>Sektor Usaha</b>	<b>Pendapatan Sebelum Wisata (Rp/bulan)</b>	<b>Pendapatan Sesudah Wisata (Rp/bulan)</b>
Penginapan	1.200.000	3.500.000
Jasa Pemandu Wisata	800.000	2.200.000
Kuliner	1.000.000	2.800.000
Kerajinan Tangan	600.000	1.800.000
Transportasi Lokal	700.000	2.000.000

Sumber: Survei lapangan Desa Lonthoir, 2025

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh sektor usaha yang berkaitan dengan pariwisata mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan setelah Wisata Pohon Sejuta Umat menjadi destinasi populer. Kenaikan ini menunjukkan dampak positif yang nyata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam perspektif Islam, pengembangan ekonomi harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keseimbangan dan keadilan. Konsep Maqashid Syariah yang dirumuskan oleh Imam As-Syathibi menjadi landasan penting pembangunan berkelanjutan. Menurut beliau, tujuan utama syariat Islam adalah menjaga lima aspek pokok kehidupan manusia (*al-khamsah al-daruriyyat*),

yakni menjaga agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.<sup>4</sup> Kelima aspek ini wajib menjadi pijakan dalam setiap upaya pembangunan dan pengembangan ekonomi, termasuk sektor pariwisata. Olehnya itu, pengembangan pariwisata di Desa Lonthoir perlu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keagamaan masyarakat.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan korelasi positif antara peningkatan jumlah wisatawan dengan kenaikan pendapatan masyarakat dan penurunan tingkat pengangguran. Maharani dkk, menemukan bahwa peningkatan jumlah wisatawan secara signifikan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro dan penyediaan jasa pariwisata.<sup>5</sup> Putra dkk, melalui studi kasus desa wisata, menegaskan bahwa pariwisata berperan dalam menurunkan angka pengangguran sekaligus meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat.<sup>6</sup> Meski demikian, kedua penelitian tersebut belum mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dengan mengkaji pengaruh peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lonthoir dari perspektif Maqashid Syariah menurut Imam As-Syathibi. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih

---

<sup>4</sup> Al-Shatibi, A. I. (2002). *Al-muwafaqat fi usul al-Shariah. Al-Maktabah Al-Asriyah*. h.120

<sup>5</sup> Maharani, H., Suharno, S., & Widarno, B. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(4).

<sup>6</sup> Putra, M. A. F. A., Affandie, M. B., Winarno, A., & Hermawan, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengelolaan Agrowisata Telaga Madiredo Sebagai Destinasi Wisata Alam Pedesaan. *Jurnal Pemantik*, 2(1), 1-12.

komprehensif dalam mengembangkan pariwisata yang berkeadilan dan berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat di kawasan wisata Desa Lonthoir?
2. Bagaimana peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat Desa Lonthoir, perspektif Maqashid Syariah?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat di kawasan Wisata Pohon Sejuta Umat, Desa Lonthoir, Kecamatan Kepulauan Banda. Analisis pendapatan menggunakan pendekatan Maqashid Syariah Imam As-Syathibi yang meliputi lima aspek utama: agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta. Penelitian tidak membahas faktor lain di luar sektor pariwisata yang mempengaruhi pendapatan masyarakat.

## **D. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat di kawasan wisata Desa Lonthoir.
2. Untuk mengetahui Peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat Desa Lonthoir, perspektif Maqashid Syariah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang serupa dengan penelitian ini, yaitu tentang pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulis dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah penulis dapatkan selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon tempat penulis belajar.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pelaku usaha di sektor pariwisata terutama di kawasan wisata Desa Lonthoir.